



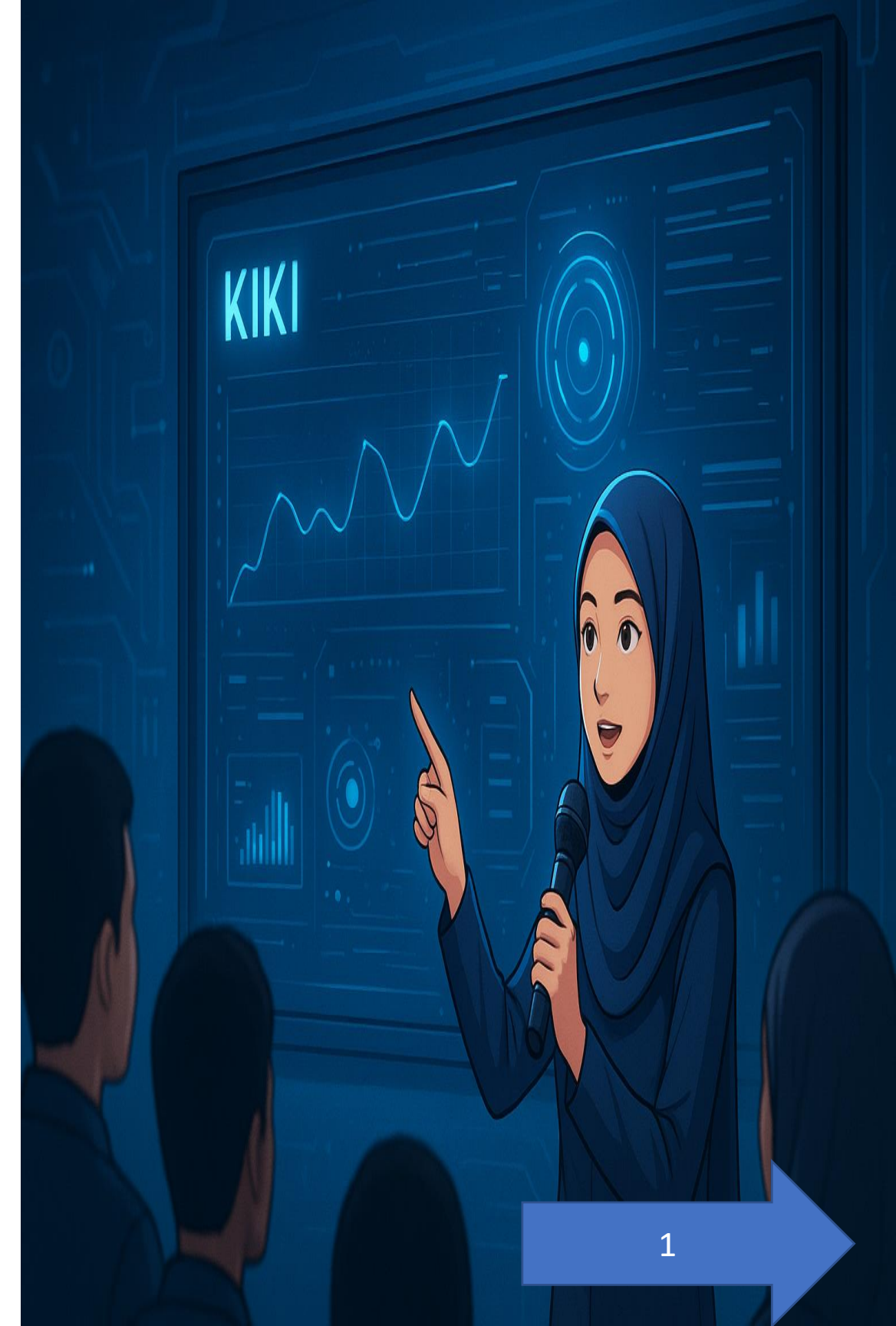
PENYUSUNAN PERANGKAT AJAR DAN METODE/MODEL PENGAJARAN

Membuat TP dari CP dan pengintegrasian dalam
perencanaan pembelajaran dengan pendekatan PM

Rizki Rahmawati, SP

MGMP Pertanian

(SMKN1 Lhoksukon, 28 Agustus 2026)





Agenda Kegiatan

- 1. Pendahuluan**
- 2. Konsep Pembelajaran Mendalam**
- 3. Bedah Capaian Pembelajaran menjadi Tujuan Pembelajaran**
- 4. Integrasi Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan pembelajaran Mendalam**

1. Pendahuluan

- **Do'a**
- **Ice Breaking**
- **Refleksi Awal**
- <https://youtu.be/lieOQxR8yNs?si=ocBeMhzmE4nhgKzY>



2. Konsep Pembelajaran Mendalam

8,3,3,4

- **8 Dimensi Profil Lulusan (DPL)**
- **3 Prinsip Pembelajaran**
- **3 Pengalaman Belajar**
- **4 Kerangka Pembelajaran**





8 Dimensi Profil Lulusan (DPL)

- Keimanan dan Ketakwaan Pada Tuhan YME
- Kewargaan
- Penalaran Kritis
- Kreativitas
- Kolaborasi
- Kemandirian
- Kesehatan
- Komunikasi

3 Prinsip Belajar

- Berksadaran
- Bermakna
- Menggembirakan

3 Pengalaman Belajar

- Berksadaran
- Bermakna
- Menggembirakan

4 Kerangka Pembelajaran

- Praktek Pedagogik
- Lingkungan Pembelajaran
- Mitra Pembelajaran
- Pemanfaatan Digital

3. Bedah Capaian Pembelajaran menjadi Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran

Kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada akhir setiap fase perkembangan

Alur Tujuan Pembelajaran

Rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam suatu fase pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai Capaian Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

Pernyataan operasional yang merumuskan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki dan didemonstrasikan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

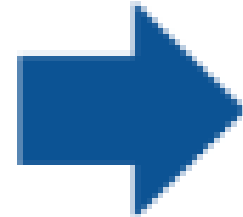
**Perangkat
Pembelajaran dengan
Pendekatan PM**



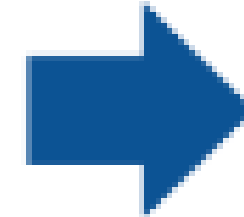
Proses penyusunan perencanaan pembelajaran



**Menganalisis
Capaian
Pembelajaran**

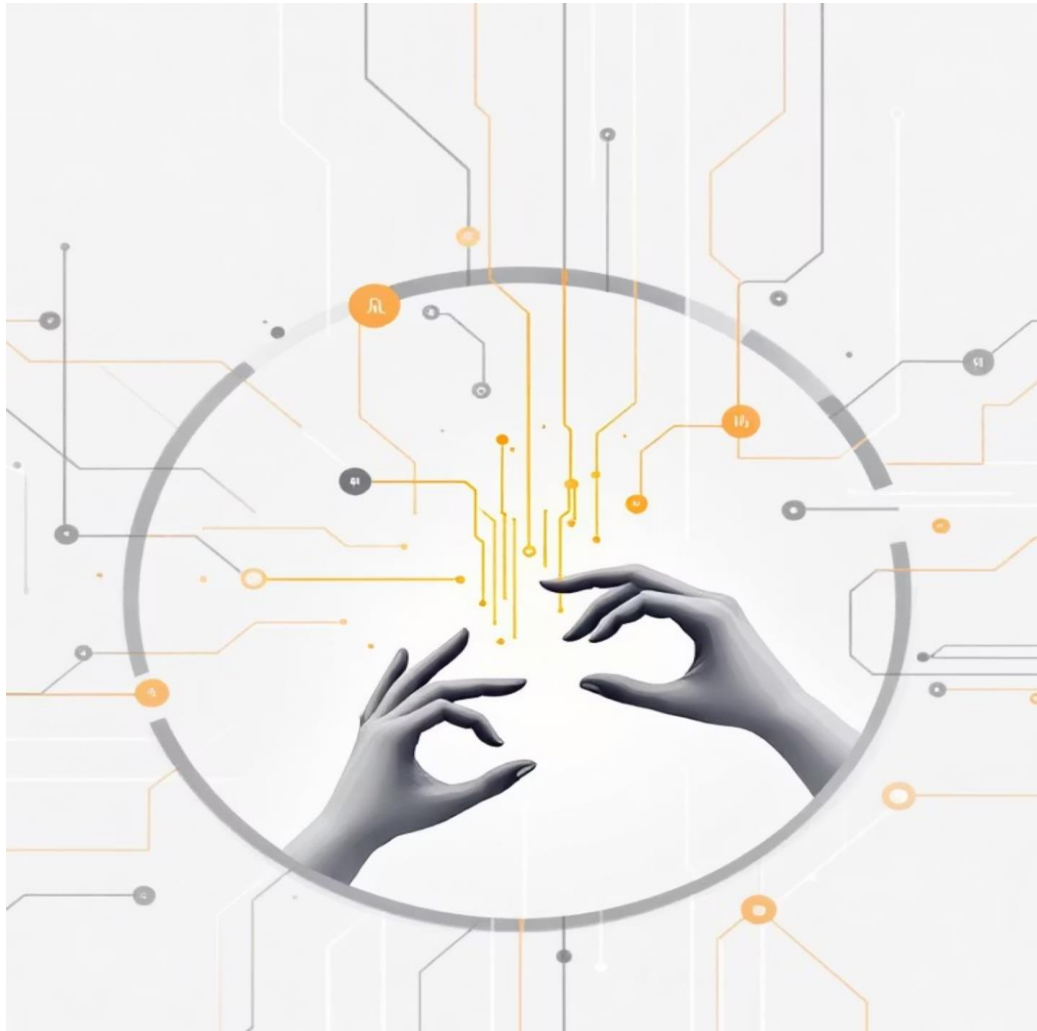


**Menyusun Tujuan
Pembelajaran dan
Alurnya**



**Merencanakan
Pembelajaran dan
Asesmen**

Rumusan membuat Tujuan Pembelajaran

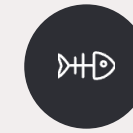


Peserta didik mampu **menjelaskan hukum Newton dengan menggunakan kata-kata sendiri dan menceritakan fenomena dalam keseharian yang menggambarkan hukum Newton**



Kompetensi

Kemampuan atau keterampilan yang harus didemonstrasikan oleh siswa. Bagian ini menggunakan **Kata Kerja Operasional (KKO)** yang dapat diamati (contoh: *menyajikan, menganalisis, menjelaskan, menghitung*).



Konten

Ilmu pengetahuan inti, materi utama, atau konsep utama yang harus dipelajari dan dipahami oleh siswa di akhir satu unit pembelajaran (contoh: *sistem pencernaan, hukum Newton, teks deskripsi*)

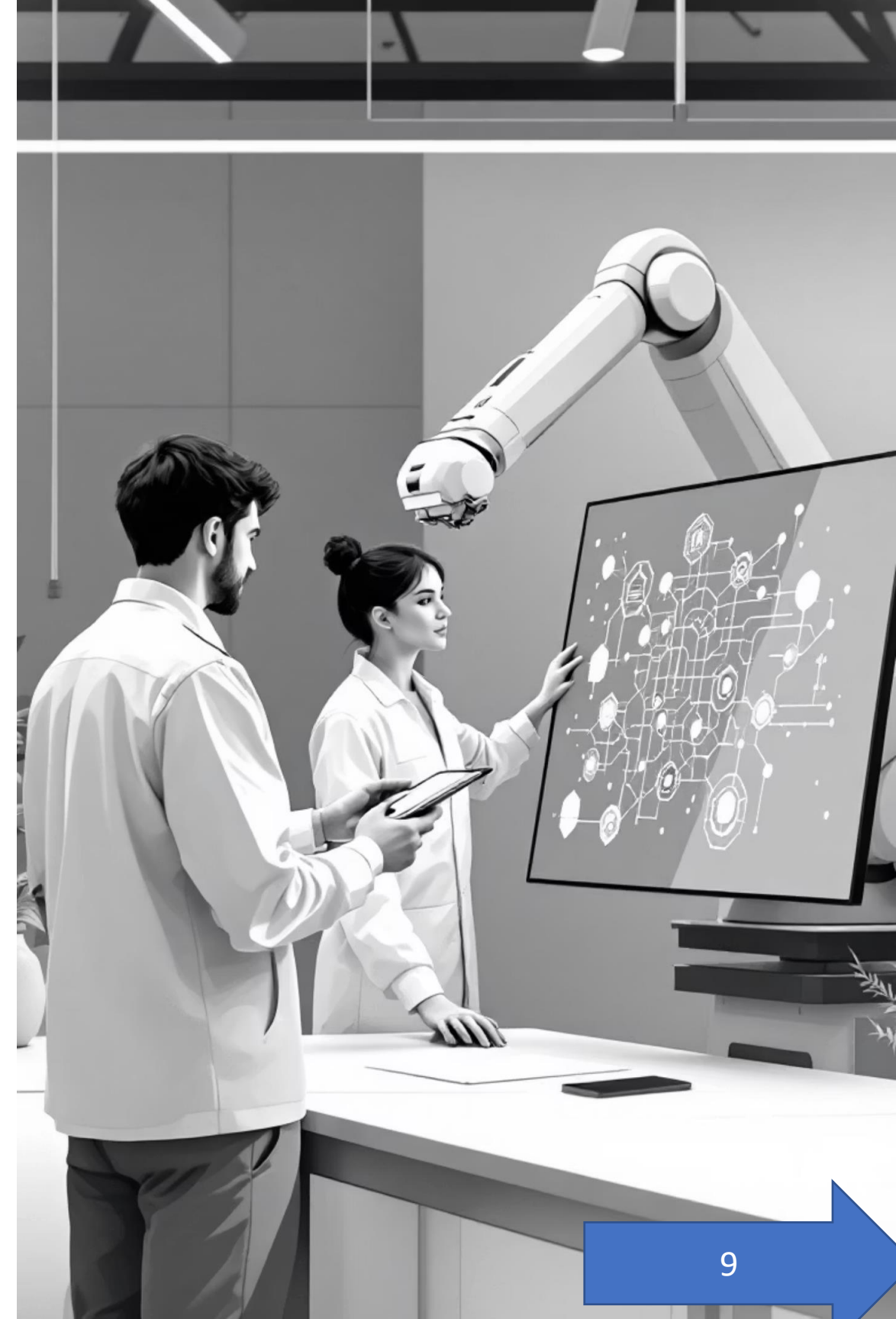


Variasi

Keterampilan berpikir atau cara yang digunakan siswa untuk mencapai kompetensi tersebut, seperti keterampilan berpikir kreatif, kritis, analitis, atau penggunaan media/kondisi tertentu (contoh: *menggunakan kata-kata sendiri, secara mandiri, melalui analisis data*)

Contoh pada KK : ATPH

- **Elemen:** Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
- **Kompetensi:** *Merancang*
- **Konten:** *Sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) pada tanaman pangan*
- **Variasi (Penalaran Kritis):** *Berdasarkan analisis data populasi hama dan dampak ekologis lingkungan sekitar secara sistematis*
- **Rumusan TP:** Peserta didik mampu **merancang sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) pada tanaman pangan berdasarkan analisis data populasi hama dan dampak ekologis lingkungan sekitar secara sistematis.**



VI.76.

CAPAIAN PEMBELAJARAN **AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

A. Rasional

Mata pelajaran **Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura** merupakan sekumpulan unit kompetensi yang akan dipelajari pada bidang **agribisnis tanaman pangan dan hortikultura** terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai dalam mengembangkan produksi tanaman pangan dan tanaman hortikultura. Mata pelajaran **Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura** memiliki peran dalam pengembangan karakter dan kompetensi murid, sehingga penting dipelajari guna menjaga ketahanan pangan secara berkelanjutan dalam menghadapi perubahan iklim global.

Fungsi mata pelajaran **Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura** untuk membekali murid untuk melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur di bawah pengawasan; menguasai pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan

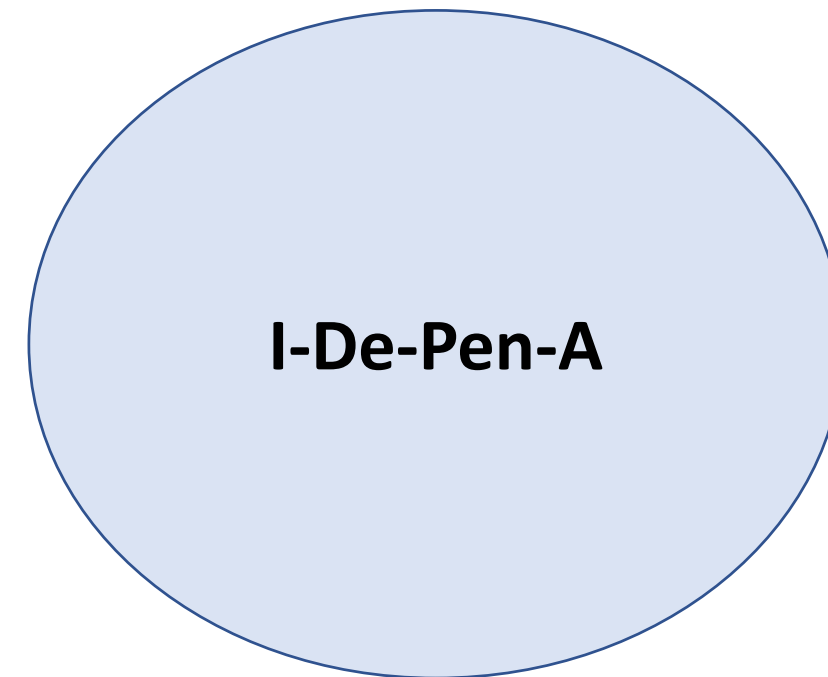
Hal :
914

Kepala
BSKAP
No.046 H
KR 2025

Capaian Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Pada akhir Fase F Peserta didik mampu <i>menerapkan penanaman, penyulaman, berbagai teknik pengairan, pemupukan organik dan/atau anorganik, berbagai metode pengendalian gulma, hama dan/atau penyebab penyakit tanaman (secara mekanis, biologis, kimia, kultur teknis, hayati, terpadu, dan lainnya), serta menerapkan perlakuan khusus antara lain pemberian hormon tumbuh, pembumbunan, pemangkasan, pemasangan ajir, disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan, sesuai komoditas tanaman secara konvensional dan/atau dengan alat modern.</i>	TP 1 - Siswa memeriksa kelembapan tanah, pH, dan umur tanaman untuk tahu seberapa banyak air dan pupuk yang dibutuhkan - Siswa berdiskusi kelompok untuk membagi tugas siapa yang menyiapkan alat modern/tradisional, pupuk, air, dan bibit baru. - Siswa bekerja sama menanam bibit, mengganti tanaman yang mati (penyulaman), menyiram, dan memberi pupuk secara pas - Siswa melihat perkembangan tanaman setelah dipupuk/disiram, lalu menilai apakah cara kerja mereka sudah efisien dan hemat bahan. - Pelaporan dan presentasi TP 2 - Siswa berdiskusi kelompok untuk membagi peran dan mencari ide unik dalam memanfaatkan bahan lokal sebagai pengendali hama atau merancang model tiang rambatan (ajir) - Siswa bersama kelompoknya merakit tiang rambatan yang hemat tempat dan membuat ramuan obat hama alami (pengendali hayati) dari bahan sekitar. - Siswa bekerja sama menyemprot hama, memotong daun yang tidak perlu (pemangkasan), menimbun tanah di pangkal batang (pembumbunan), memberi hormon, dan memasang tiang rambatan - Siswa memeriksa apakah tiang rambatan kuat menahan tanaman dan ramuan obat hama yang mereka buat terbukti ampuh dan efisien. - Pelaporan dan presentasi	- Peserta didik mampu menerapkan teknik penanaman, penyulaman, pengairan, dan pemupukan (organik/anorganik), berbagai metode pengendalian OPT secara konvensional maupun modern secara kolaboratif melalui penalaran kritis berbasis data kondisi tanah, fase pertumbuhan komoditas, dan efisiensi penyerapan nutrisi tanaman. - Peserta didik mampu menerapkan berbagai perlakuan khusus tanaman (hormon tumbuh, pembumbunan, pemangkasan, pemasangan ajir) secara kolaboratif dengan menunjukkan kreativitas dalam memodifikasi alat/bahan pengendali hayati dan model arsitektur tajuk/rambatan tanaman yang efisien

Komponen Minimum Perencanaan Pembelajaran

- **Identifikasi**
- **Desain Pembelajaran**
- **Pengalaman Belajar**
- **Pemanfaatan Aplikasi**



Implementasi Pembelajaran Mendalam di SMK

Identifikasi



Perencanaan

- Refleksi Guru terhadap diri sendiri
- Karakteristik murid dan materi pembelajaran
- Sumber daya dan mitra pembelajaran
- Menentukan dimensi profil lulusan

Desain Pembelajaran



Pengalaman Belajar

Pelaksanaan

- Menggunakan prinsip dan pengalaman belajar
- Membuat aktivitas sesuai dengan kerangka pembelajaran
- Mengaitkan dengan dimensi profil lulusan

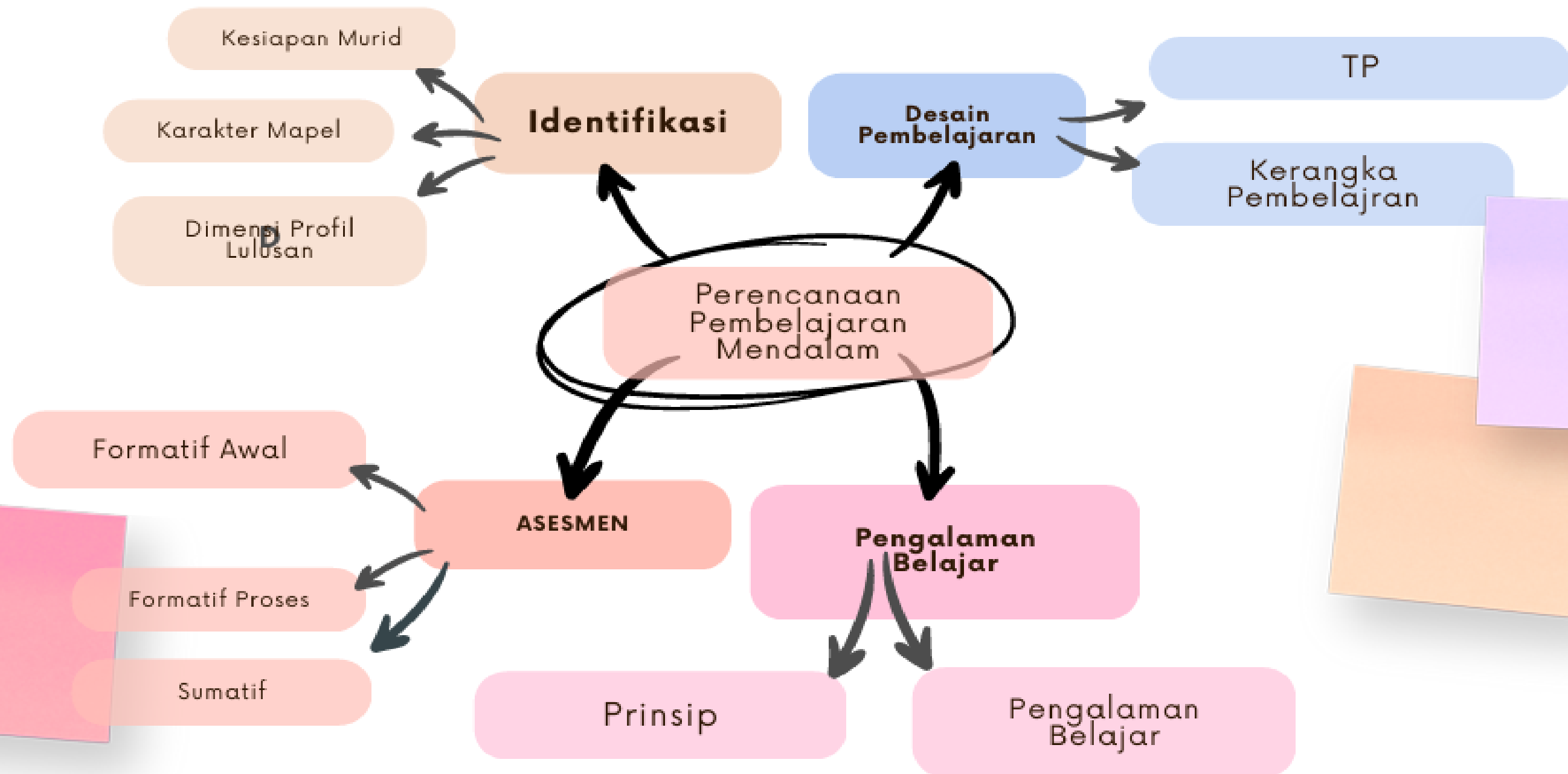
Asesmen



Penilaian / Asesmen

- Penguasaan teori
- Pemahaman konseptual yang mendalam
- Keterampilan berpikir kritis
- Penerapan dalam kehidupan nyata
- Asesmen Formatif dan Sumatif

Mind Map



Sesuaikan sintaks
dengan alur dan tujuan
pembelajaran

PANDUAN SINTAKS PROJECT-BASED LEARNING (PjBL)



Model
Pembelajaran

Form LK 1

LK 1. Menyusun Tujuan Pembelajaran

(Pilih 1 Tujuan Pembelajaran)

Nama Guru/Mapel :
Pendekatan : Pembelajaran Mendalam
Model Pembelajaran :
Metode Pembelajaran :

<u>No</u>	<u>Capaian Pembelajaran</u>	<u>Alur Tujuan Pembelajaran</u>	<u>Tujuan Pembelajaran</u>	<u>Prinsip Pembelajaran</u>	<u>Pengalaman Belajar</u>	<u>Aktivitas Pembelajaran (sesuai sintaks)</u>
				<u>Berkesadaran</u>	<u>Memahami</u>	
				<u>Bermakna</u>	<u>Mengaplikasi</u>	
				<u>Menggembirakan</u>	<u>Merefleksi</u>	

FORM LK 2

RPP-PM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN -Pembelajaran Mendalam- " RPP-PM "

<u>Sekolah</u>	:	
<u>Nama Guru</u>	:	
<u>Mata Pelajaran</u>	:	
<u>Kelas / Fase / Semester</u>	:	
<u>Tahun Pelajaran</u>	:	
<u>Materi Pembelajaran</u>	:	
<u>Sub Materi</u>	:	
<u>Alokasi Waktu</u>	:	

IDENTIFIKASI

Ac
Go



Refleksi Akhir dan Penguatan

- **Tujuan Pembelajaran** dapat dikembangkan dari CP dengan rumus KKV.
- Terapkan secara terpadu **karakteristik Pembelajaran Mendalam** yaitu **8 dimensi profil lulusan, 3 prinsip, 3 pengalaman belajar, dan 4 kerangka pembelajaran** untuk hasil optimal.
- Implementasi Pembelajaran mendalam memiliki komponen Minimum dalam RPP dengan rumus **I-De-Pen-A** (Identifikasi, Desain Pembelajaran, Pengalaman Belajar dan Asesmen)

Thank You.....

Note :

- **KIK** merupakan singkatan dari mata pelajaran **Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan**.
- Mata pelajaran ini hadir dalam nomenklatur Kurikulum Merdeka bagi jenjang SMK dan dirancang dengan pendekatan **Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)**.
- **Tujuan Penggantian:** Jika mata pelajaran sebelumnya, yaitu **Projek Kreatif dan Kewirausahaan (PKK)**, lebih berfokus pada eksekusi teknis pembuatan produk fisik dan kewirausahaan, mata pelajaran **KIK** memperluas cakupannya.
- **Fokus Utama KIK:** Siswa tidak hanya diajari cara berjualan, melainkan dibekali kemampuan berpikir holistik. Mereka diajak mengidentifikasi masalah nyata di lapangan, merancang solusi menggunakan metode seperti *design thinking*, hingga melahirkan produk atau jasa yang bernilai ekonomi tinggi.
- **Keselarasan Kompetensi:** KIK berfokus pada adaptabilitas abad ke-21 agar lulusan SMK tidak hanya kompeten secara manual, melainkan inovatif dalam menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan.
- Untuk kelas XI dan XII

CP 2025 Keputusan Kepala BSKAP

File C:/Users/DELL/Documents/20.%20MGMP_IPAS/Pertanian/CP%202025%20Keputusan%20Kepala%20BSKAP%20No%20046%20H%20KR%202...

478 of 16 agribisnis tanaman 1/8

Draw

Ask Copilot

478 of 16 agribisnis tanaman 1/8

Edit with Acrobat

menganalisis perkembangan teknologi pertanian yang...

sosial mulai dari teknologi konvensional sampai kepada teknologi revolusi industri 4.0. serta Murid mampu mengidentifikasi perilaku filantropi dan *Job Profile*.

2. Kecakapan kerja dasar (Basic Job Skills), K3 dan Budaya Kecakapan Kerja

Menerapkan praktik dasar layanan sosial melalui komunikasi verbal dan non verbal, penyusunan pedoman wawancara, pelaksanaan observasi, studi dokumentasi, dan K3.

V.27. CAPAIAN PEMBELAJARAN DASAR-**DASAR AGRIBISNIS TANAMAN**

A. Rasional

Dasar-**dasar Agribisnis Tanaman** merupakan mata pelajaran yang berisi kompetensi yang mendasari penguasaan agribisnis tanaman, yaitu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan mata rantai produksi, pengelolaan, dan pemasaran hasil produksi tanaman. Mata pelajaran ini menjadi landasan bagi murid untuk mendalami agribisnis tanaman secara utuh pada fase F, sehingga penting dipelajari guna menjaga ketahanan pangan secara berkelanjutan dalam menghadapi perubahan iklim global.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

Hari panas yang akan...

0:26
29/08/2026

Made with GAMMA

CP 2025 Keputusan Kepala BSKAP X Infografis: Ketel Penyulingan Minyak X

File C:/Users/DELL/Documents/20.%20MGMP_IPAS/Pertanian/CP%202025%20Keputusan%20Kepala%20BSKAP%20No%20046%20H%20KR%202025%...

1183 o inovasi dan kewirausahaan

Draw

Ask Copilot

1183 o inovasi dan kewirausahaan

Edit with Acrobat

VII. CAPAIAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS, INOVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN

A. Rasional

Mata pelajaran Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan (KIK) dirancang untuk membekali murid agar memiliki kemampuan berpikir secara holistik berkenaan dengan proses merancang, membuat usaha yang mandiri dan berkelanjutan. Mata Pelajaran Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan (KIK) tidak hanya tentang belajar membuat produk atau membangun usaha, namun membelajarkan murid untuk mampu berpikir terbuka dalam mencari dan mengembangkan ide-ide yang kreatif, inovatif, serta bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

Hal tersebut sejalan dengan Permendikbudristek Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Isi standar kompetensi lulusan tersebut antara lain menyebutkan untuk meningkatkan kompetensi murid agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut melalui upaya menumbuhkembangkan

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

25°C Berawan 0:40 29/08/2026